

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA
LAPANGAN
IMPLEMENTASI FUNGSI KOMUNIKASI MASA DALAM LEMBAGA PENYIARAN
RRI**



**Disusun Oleh:
VALLERY JOSUA LUMBAN GAOL
(178.530.076)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2020**

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA
LAPANGAN
IMPLEMENTASI FUNGSI KOMUNIKASI MASA DALAM LEMBAGA PENYIARAN
RRI**



**Disusun Oleh:
VALLERY JOSUA LUMBAN GAOL
(178.530.076)**


**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 14 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL



(Vallery Josua L. Gaol)

Dosen Pemb. Lapangan



(Dra. Eppiah J. Hasibuan, M.Si)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yesus yang maha esa. Karena rahmat dan izinNya, penulis bisa menyelesaikan laporan KKL dengan baik dan dengan keadaan sehat dan baik-baik saja

Pertama tama, penulis ingin mengucapkan Terima kasih kepada Yesus Kristus karena memberikan hambaNya kesempatan untuk bisa menyampaikan laporan akhir kuliah kerja lapangan penulis yang berjudul “implementasi fungsi komunikasi massa dalam lembaga penyiaran RRI medan”

Penulis juga berterima kasih kepada Kepala Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Ilma Sakinah Tamsil, M.Com

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibunda Dra. Effiati Juliana Hasibuan, selaku dosen pembimbing selama melaksanakan kuliah kerja lapangan di lembaga penyiaran RRI.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Herawati Ningsih Batubara S₁Pd selaku Pembimbing penulis selama menjalankan kuliah kerja lapangan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Ayah saya Henry Martuani Lumban Gaol dan Ibu saya Martha Ulina Fitri Royani Sinaga karna telah membesarkan saya dan memberi asupan ilmu yang cukup untuk mampu sampai di posisi sekarang ini.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada Dinda Thasia Beby Erlambang yang telah sedia menemani saya dan memberi semangat untuk menjalankan kkl dengan baik dan tetap,positif dalam memandang masalah yang terjadi.

Penulis berterima kasih juga kepada Doni Ginola Girsang, Abdul Gani Siregar, Yoshua Vallery dan M. Arif Anwar Lubis. Sebagai teman teman saya selama menjalankan KKL di lembaga penyiaran RRi medan.

Untuk abangda Donny Kanang Tarigan selaku senior yang selalu memberi masukan untuk kemajuan saya selama perkuliahan berlangsung hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa isi dari makalah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kata kata maupun penulisan yang salah serta masih banyak kekurangan yang terdapat di makalah ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca makalah ini, agar makalah ini nantinya akan menjadi makalah yang lebih baik lagi. Demikian, dan apabila terdapat banyak kesalahan pada makalah ini, mohon maklum dan maaf yang sebesar besarnya.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Bidang yang Diminati.....	1
1.3 Alasan memilih Lokasi KKL.....	2
BAB II LOKASI KULIAH KERJA LAPANGAN	
2.1 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.....	3
2.2 Lokasi Kuliah Kerja Lapangan.....	3
2.3 Gambaran Umum Radio Republik Indonesia Medan.....	3
2.4 Visi Misi RRI.....	4
2.5 Struktur Organisasi.....	5
2.6 Motto.....	6
2.7 Logo.....	6
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM	
3.1 Pelaksanaan KKL.....	7
3.2 Tugas Tugas Selama KKL.....	8
3.3 Hasil pelaksanaan Kuliah kerja lapangan.....	8
3.3.1 Identifikasi tugas yang relevan.....	8
3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru yang diperoleh.....	9
3.4 Identifikasi kendala Pelaksanaan Kuliah kerja lapangan.....	10
BAB IV ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN	
4.1 Analisis Terhadap Aktivitas KKL.....	11
4.2 Komunikasi Massa.....	11
4.3 Karakteristik Media Massa.....	12
4.4 Pembahasan.....	12
4.5 Radio.....	15
4.6 Voxpop.....	16
4.7 Iklan Layanan Masyarakat.....	16
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan.....	18
5.2 Saran.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah kerja lapangan (PKL). Kuliah kerja lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Melalui program kuliah kerja lapangan/ Magang ini setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk memahami serta merasakan bagaimana pekerjaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Mahasiswa kemudian akan memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktek di lapangan inilah, yang akan memacu jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Disamping dapat mempraktekkan pengetahuannya di lapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat kerja praktek baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu mahasiswa juga akan mengalami proses perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional. Dengan mengikuti Kuliah kerja lapangan ini mahasiswa nantinya diharapkan akan siap dan mampu untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Bidang yang diminati.

Dalam pelaksanaan Kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat PKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa PKL. Dalam hal ini penulis memilih untuk melakukan KKL di RRI(Radio Republik Indonesia) Di bidang Pro 2.

Bidang ini dipilih karena penulis ingin mengetahui cara kerja dan kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Radio Republik Indonesia sebagai salah satu radio yang hingga kini masih berdiri dan bertahan sejak 11 september 1945.

Penulis juga ingin mengetahui bagaimana suasana di dunia radio dalam memuat siaran pro 2. Bidang pro 2 termasuk bidang produksi yang akan memuat isi dari konten radio yang akan disiarkan di RRI medan.

1.3 Alasan memilih lokasi KKL

Radio Republik Indonesia memiliki sejarah yang luar biasa di dunia penyiaran di negara ini. Penulis tertarik untuk memilih lokasi PKL ini karena penulis ingin melihat bagaimana cara kerja sebuah lembaga penyiaran sebesar RRI. Dan bagaimana RRI hadir sebagai sarana informasi dan edukasi yang dimuat secara rapi. Hal ini dikarenakan pengalaman RRI dalam menghadirkan konten telah dirawat dan dikembangkan oleh pemikiran-pemikiran terdahulu.

Sebagai lembaga besar penulis berharap dapat menimba ilmu dari lembaga ini sehingga nantinya pengalaman yang didapatkan selama masa PKL dapat berguna untuk program studi ilmu komunikasi dan bagi penulis sendiri. Ketertarikan dalam penelitian ini dilandasi karena adanya keinginan untuk mengetahui bagaimana penerapan komunikasi massa dalam lembaga penyiaran di Indonesia sehingga mampu bertahan hingga masa sekarang ini.

BAB II

LOKASI KULIAH KERJA LAPANGAN

2.1 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah selama sebulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

2.2 Lokasi Kuliah Kerja Lapangan

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan pada salah satu lembaga penyiaran nasional RRI Medan divisi pro 2 yaitu divisi penyiaran.

Alamat kantor pusat : JL Jendral Gatot Subroto, Sei Sikambing C, II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan Sumatera Utara.

Website : <https://rri.co.id/medan/daerah>

2.3 Gambaran Umum Radio Republik Indonesia Medan.

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah stasiun radio milik negara Indonesia. RRI didirikan pada tanggal 11 September 1945 dan diperingati sebagai Hari Radio Indonesia. RRI berstatus sebagai lembaga penyiaran publik, dan memiliki slogan “Sekali di Udara, Tetap di Udara”

Radio Republik Indonesia, secara resmi didirikan pada tanggal 11 September 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Rapat utusan 6 radio di rumah Adang Kadarusman, Jalan Menteng Dalam Jakarta, menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih Dokter Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama.

Rapat tersebut juga menghasilkan suatu deklarasi yang terkenal dengan sebutan Piagam 11 September 1945, yang berisi 3 butir komitmen tugas dan fungsi RRI yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya RRI. Butir Tri Prasetya yang ketiga merefleksikan komitmen RRI untuk bersikap netral tidak memihak kepada salah satu aliran/keyakinan partai atau golongan. Hal ini memberikan dorongan serta semangat

kepada penyiar RRI pada era Reformasi untuk menjadikan RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan mandiri serta senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat.

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, RRI terdiri dari Dewan Pengawas dan Dewan Direksi. Dewan Pengawas yang berjumlah 5 orang terdiri dari unsur publik, pemerintah dan RRI. Dewan Pengawas yang merupakan wujud representasi dan supervisi publik memilih Dewan Direksi yang berjumlah 5 orang yang bertugas melaksanakan kebijakan penyiaran dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan penyiaran. Status sebagai Lembaga Penyiaran Publik juga ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 11 dan 12 tahun 2005 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang-Undang Nomor 32/2002.

2.4 Visi dan Misi RRI

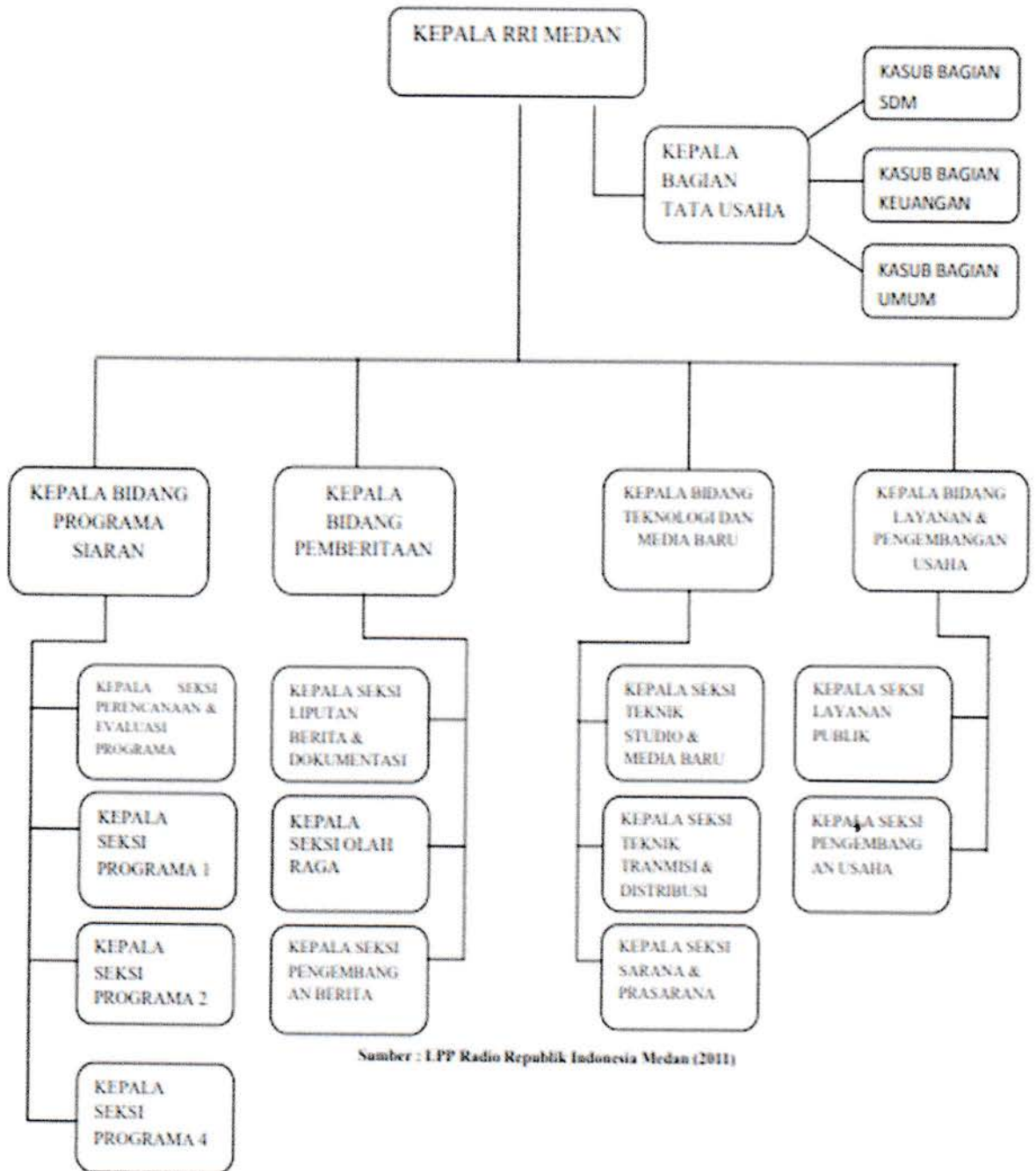
VISI

Menjadikan RRI radio berjaringan terluas, pembangunan karakter bagus berkelas dunia.

MISI

- Memberikan pelayanan informasi terpercaya.
- Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan,
- Mencerdaskan siaran budaya agar bisa melestarikan dan mengembangkan budaya
- Bisa menjaga keutuhan NKRI
- Meningkatkan kualitas radio
- Memberikan pelayanan jasa jasa,
- Meningkatkan kualitas LN juga mencerminkan politik negara dan citra positif bagus

2.4 Struktur Organisasi



Sumber : LPP Radio Republik Indonesia Medan (2011)

2.5 Motto

Sekali mengudara, tetap mengudara

2.6 Logo



Sekali Di Udara Tetap Di Udara

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Pelaksanaan KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 12 Agustus 2020. Dengan jadwal hari kerja dibagi menjadi 3 kelompok, dalam satu minggu jadwal yang ditetapkan adalah 2 kali seminggu yaitu pada hari senin dan jumat. Jadwal yang ditetapkan menjadi 2 kali seminggu dikarenakan pandemik penyakit menular di dunia sehingga Lembaga mewajibkan kantor tidak diisi dengan keramaian. Selama PKL Penulis ditempatkan pada divisi pro 2 bagian produksi milik RRI medan yang bertugas untuk memproduksi konten konten yang akan disiarkan di platform RRI medan. Selama berlangsungnya Kuliah kerja lapangan, terdapat kehiatan yang harus dikerjakan oleh penulis tetapi penulis juga menangani tugas tugas yang diberikan oleh pembimbing penulis di Lembaga RRI medan.

Sebelum pelaksanaan PKL penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di Lembaga RRI medan. Selama PKL penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang ada, baik aktivitas lingkungan kerja maupun individu yang berada di lingkungan kerja. Dengan beradaptasi dan bantuan dari pembimbing serta teman – teman yang ada penulis dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang diberikan oleh pembimbing dengan sebaik – baiknya.

Pada divisi pro 2 penulis ditugaskan menjadi editor untuk memproduksi konten konten yang akan disiarkan. Tugas dari editor adalah menunggu arahan dan mengerjakan apa yang akan dibutuhkan untuk keperluan konten yang akan disiarkan di platform RRI medan.

3.2 Tugas – tugas selama KKL

Selama melaksanakan Kuliah kerja lapangan di RRI medan divisi pro 2 bagian produksi, penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Sebelum diberikan tugas penulis diberikan briefing dan training terlebih dahulu mengenai cara kerja lembaga. Tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama PKL antara lain :

- a. Menulis dan mengerjakan bagian produksi
 1. Membuat konten voxpop untuk sesi curhatan masyarakat tentang keadaan sekarang.
 2. Membuat konten filler untuk sesi realita kehidupan bermasyarakat
 3. Membuat konten iklan layanan masyarakat menggunakan contoh kasus yang kompleks guna mengajak masyarakat untuk sadar akan aoa yang sedang terjadi di sekitarnya.
 4. Membuat flyer untuk mengundang masyarakat ikut mendengarkan konten RRI medan

3.3 Hasil pelaksanaan Kuliah kerja lapangan

3.3.1 Identifikasi tugas yang relevan

Selama pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis merasa bahwa tugas – tugas yang diberikan oleh pihak RRI medan divisi pro 2 bagian produksi telah sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari selama masa perkuliahan. Contohnya saat ditugaskan untuk membuat Voxpop penulis tidak terlalu menemukan kendala yang berarti dikarenakan selama masa perkuliahan penulis sudah mempelajari bagaimana untuk meng-edit suara maupun video.

Begitu pula dalam membuat filler dan iklan layanan masyarakat. Materi ini sudah diajarkan sebelumnya pada saat perkuliahan sehingga penulis hanya tinggal menerapkan saja ilmu - ilmu telah yang didapatkan sebelumnya pada saat PKL ini. Kegiatan yang setiap hari dilakukan adalah editing konten. Teori mengenai audiovisual ini juga sudah diajarkan pada mata kuliah komunikasi pemasaran sehingga penulis dapat secara nyata mempraktekkan teori yang sudah dipelajari.

Teori dan praktikum audiovisual juga dapat diterapkan pada PKL ini karena salah satu tugas penulis adalah editing konten dan mengedit foto dan suara sehingga ilmu yang didapatkan di materi teori dan praktikum audiovisual dapat di implementasikan dengan baik di Lembaga penyiaran RRI medan.

Hal ini sangat bermanfaat karena penulis harus tahu bagaimana cara mengerjakan dan mengimplementasikan materi perkuliahan secara nyata. Hambatan pasti selalu ada tapi dengan teori yang sudah dipelajari sebelumnya semoga tugas yang telah dijalankan selama PKL dapat memberikan hasil yang maksimal.

3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru yang diperoleh

Selama melaksanakan PKL penulis juga mendapatkan beberapa keterampilan baru dan pengalaman baru di dunia penyiaran dalam hal komunikasi komunikasi massa, karena sebagian besar pekerjaan sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Salah satu keterampilan baru yang diperoleh saat PKL adalah :

Penulis mendapatkan keterampilan *editing* yaitu bagaimana cara mengedit sebuah berkas maupun audio menjadi layak untuk disiarkan. Penulis diberikan pelajaran baru selama PKL ini tentang tanggung jawab. Dimana pemberian kewenangan oleh RRI medan untuk memanager konten yang akan disiarkan. Hal ini tentu saja tidak akan penulis dapatkan pada saat perkuliahan. Penulis merasa cukup beruntung akan hal ini sebab keterampilan ini tidak hanya bisa digunakan dalam dunia pekerjaan tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari - hari penulis. Jika suatu saat nanti penulis ingin melanjutkan karir di dunia penyiaran, penulis bisa memanfaatkan keterampilan yang telah didapatkan oleh penulis nantinya.

Selain itu penulis Pengalaman baru yang didapatkan penulis adalah kerja keras untuk mendapatkan hasil yang baik dan pantang menyerah. Hal ini pasti tentu saja dialami semua orang dalam dunia penyiaran. Dimana tidak selamanya penyiaran yang kita lakukan mendapat respon baik dari masyarakat. Namun penulis tidak boleh menyerah. Kegagalan dalam menjual produk menjadi suatu pelajaran agar bisa lebih bersemangat lagi untuk dapat lebih semangat mengexplore apa yang diinginkan

masyarakat saat ini. Kata kuncinya adalah penulis tidak boleh menyerah dan berputus asa. Tidak ada yang instan di dunia ini. Semua butuh proses dan butuh usaha keras.

3.4 Identifikasi kendala Pelaksanaan Kuliah kerja lapangan

Pada umumnya pelaksanaan Kuliah kerja lapangan tidaklah semudah yang penulis bayangkan karena penulis menemukan beberapa kendala saat pelaksanaan Kuliah kerja lapangan. Tidak semua pekerjaan yang diberikan dapat terselesaikan tepat waktu karena penulis harus mengutamakan pekerjaan yang sudah sangat urgent dan datang sangat mendadak serta tiba – tiba sehingga harus mengabaikan pekerjaan yang seharusnya sudah dijadwalkan dan direncanakan sebelumnya.

Selama melakukan Kuliah kerja lapangan pada Lembaga penyiaran RRI, penulis juga mendapatkan beberapa hambatan yaitu :

1. Terbatasnya waktu PKL sehingga dalam mengerjakan tugas sehingga terkesan terburu-buru dan terkejar waktu.
2. Kendala pandemic yang mengharuskan penulis bekerja dengan waktu yang tidak full time.
3. Kurangnya konsultasi dengan pembimbing di Lembaga RRI medan, karena terlalu sibuk dengan tugasnya masing-masing.

BAB IV

ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Terhadap Aktivitas KKL

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktifitas –aktifitas yang dilaksanakan selama PKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

4.2 Komunikasi massa

Komunikasi massa adalah proses di mana organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak banyak (publik).

Organisasi-organisasi media ini akan menyebarluaskan pesan-pesan yang akan memengaruhi dan mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat, lalu informasi ini akan mereka hadirkan serentak pada khalayak luas yang beragam. Hal ini membuat media menjadi bagian dari salah satu institusi yang kuat di masyarakat.

Dalam komunikasi massa, media massa menjadi otoritas tunggal yang menyeleksi, memproduksi pesan, dan menyampaikannya pada khalayak.

Komunikasi massa juga mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Komunikator dalam komunikasi massa melembaga
2. Komunikasi dalam komunikasi massa bersifat heterogen
3. Pesannya bersifat umum
4. Komunikasi berlangsung satu arah
5. Komunikasi massa menimbulkan keserempakan
6. Komunikasi massa mengandalkan peralatan teknis
7. Komunikasi massa dikontrol oleh *gate keeper*

Cangara (2002) menyatakan bahwa media massa merupakan suatu alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan menggunakan alat komunikasi mekanis dari sumber pesan ke penerima pesan atau khalayak umum. Alat mekanis komunikasi yang dimaksud oleh Cangara adalah berbagai media massa yang ada di masyarakat seperti surat kabar, televisi, radio, hingga film. Media massa, yang biasa disebut masyarakat dengan media, merupakan istilah yang digunakan sejak tahun 1920-an untuk mengidentifikasi berbagai media atau pers.

Untuk memperjelas pemahaman mengenai pengertian media massa, Cangara menjelaskan karakteristik media massa sebagai berikut:

Komunikasi yang dilakukan oleh media massa bersifat satu arah, dimana media massa sebagai pengirim pesan pada khalayak/*audience* tanpa menerima umpan balik

atau *feedback*. *Audience* sendiri memang memungkinkan untuk memberikan *feedback*, namun tidak bisa dilakukan langsung sehingga tidak terjadi komunikasi dua arah.

Informasi yang disampaikan bersifat meluas dan serempak, dimana informasi dapat menjangkau banyak orang sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Hal ini membuat media massa mampu mengatasi hambatan jarak dan waktu dalam penyampaian informasi atau pesan komunikasi. Media massa merupakan sesuatu yang terikat dengan lembaga, dimana ada banyak orang yang mengelola dan menjalankan proses penyampaian informasi.

Informasi yang disampaikan media massa bersifat cenderung terbuka, dimana informasi tersebut dapat diterima oleh siapa saja. Selama orang tersebut mengakses media massa yang bersangkutan, maka tidak hambatan baginya untuk menerima informasi yang diberikan.

Media massa menggunakan peralatan teknis dalam prosesnya dan cenderung bersifat mekanis, seperti televisi, radio, surat kabar, dan lain sebagainya.

4.3 Karakteristik Media Massa

Dari berbagai pengertian media massa di atas terkandung ciri-ciri media massa. Dalam bukunya *Towards a Sociology of Mass Communication*, **Denis McQuail** mengidentifikasi karakteristik media massa sebagai berikut :

1. Media massa pada umumnya merupakan sebuah organisasi formal yang sangat kompleks.
2. Media massa diarahkan atau ditujukan kepada khalayak yang luas.
3. Media massa bersifat umum dan isi media massa terbuka bagi siapa pun.
4. Khalayak bersifat heterogen.
5. Media massa membangun kontak secara simultan dengan sejumlah besar orang yang hidup dalam jarak satu sama lain.
6. Hubungan antara kepribadian media dan anggota khalayak adalah tidak langsung atau bermedia.
7. Khalayak merupakan bagian dari budaya massa.

4.4 Pembahasan

Bicara mengenai komunikasi massa maka akan sama halnya berbicara mengenai media atau media massa. Sebab komunikasi massa merupakan komunikasi yang terjalin melalui media massa. Konsep media dalam komunikasi massa bisa dibilang merupakan sarana komunikasi yang ditujukan secara luas untuk menjangkau hampir semua orang yang berada pada wilayah yang lebih luas lagi. Media dapat merujuk kepada semua jenis media yang akrab dalam kehidupan kita seperti media elektronik, digital, cetak atau bahkan media sosial.

Sebagaimana dibahas pada paragraf sebelumnya. Bahwa dalam komunikasi massa sangat mustahil tidak ada tujuan apapun dibalikinya. Entah bersifat pribadi atau untuk kepentingan masyarakat tentunya setiap pesan yang disampaikan melalui media memiliki tujuan seperti juga penyebab keberhasilan komunikasi. Oleh karena itu,

berikut akan dibahas mengenai 13 tujuan media dalam komunikasi massa yang perlu diketahui :

a. Menginformasikan Pesan

Dalam komunikasi massa sudah pasti terdapat pesan atau message yang ingin disampaikan kepada publik. Sebab tanpa ada pesan tersebut maka komunikasi massa tidak akan dapat terjadi. Dalam hal ini media sebagai penyampainya tentu memiliki tujuan, tidak lain ialah tentunya agar pesan yang disampaikan tersebut sampai dengan sempurna kepada publik. Sebab apapun bentuk dan jenis pesannya tetap harus diinformasikan kepada publik. .

b. Menjadikan Informasi Lebih Menarik

Entah melalui media cetak, digital atau elektronik tentunya semua pesan atau informasi yang disajikan oleh media harus mampu menarik khalayak. Bukan hnyak sekedar membaca, mendengar atau menyaksikan informasi tersebut tetapi media juga memiliki tujuan dalam mengemas pesan secara menarik agar para khalayak ikut menanggapi seputar informasi tersebut. Dengan demikian maka akan menciptakan hubungan tinbal balik yang akan membuat komunikasi massa berlangsung dengan baik.

c. Memberi Efek Hiburan

Dalam komunikasi massa media juga memiliki tujuan menghibur atau entertaining. Dimana pesan yang disampaikan tentunya tidak melulu mengenai problematika atau hal yang sifatnya serius. Bentuk pesan bisa melalui hal-hal yang lucu. Sehingga khalayak akan bosa menerimanya dengan santai dan rileks.

d. Membuat Pesan Lebih Efektif

Media memiliki peran yang sangat besar dalam komunikasi massa. Adanya media bertujuan untuk membuat pesan lebih efektif dan dapat diterima oleh khalayak. Jika todak disampaikan oleh media yang kredible sebuah pesan hanya akan dianggap sebagai isu saja. Namun, jika media kredibel yang menyampaikannya maka asumsi masyarakat atau publik juga akan berbeda dalam menyikapinya.

e. Mengefisiensikan Waktu

Media memiliki tujuan mengefisiensikan waktu, dalam komunikasi massa atau komunikasi massa. Efisiensi dalam hal ini adalah tentunya agar pesan dapat lebih cepat sampai kepada khalayak. Apalagi jika pesan tersebut bersifat urgent atau sangat mendesak. Misalnya pesan peringatan bencana alam yang tentunya harus disampaikan dengan cepat oleh awak media.

f. Mempermudah Penerimaan Pesan

Tujuan media dalam komunikasi massa tidak lain adalah agar pesan yang disampaikan mudah di terima oleh siapapun. Sebab media yang baik haruslah mampu mengemas pesan agar dapat diterima oleh semua kalangan. Tanpa ada batasan usia atau jenis kelamin, jika hal ini telah terjadi maka tugas media sebagai mediator sudah terlaksana dengan baik sebagaimana proses komunikasi dalam organisasi.

g. Mengemas Pesan Menjadi Lebih Menarik

Tidak gampang memang untuk bisa menarik perhatian khalayak ramai. Apalagi untuk bisa menyimak dengan seksama pesan yang disampaikan. Namun, inilah yang kemudian menjadi salah satu tujuan media dalam komunikasi massa. Yakni untuk membuat pesan menjadi lebih menari. Sehingga menarik minat dan daya tarik khalayak untuk membicarakannya agar mencuat sebagai isu global

h. Agar Pesan Menjadi Lebih Jelas

Tujuan media dalam komunikasi massa yang selanjutnya adalah untum membuat agar pesan menjadi lebih jelas. Terkadang dinasyarakat terjadi penyampaian pesan yang bertolak belakang. Sehingga kemudian menimbulkan kegaduhan di ranah publik. Oleh karena itu, media harus hadir sebagai penengah dengan menghadirkan pesan yang sesuai fakta tanpa dibumbui persfektif yang subjektif.

i. Menghubungkan Pesan

Media juga memiliki tujuan sebagai penghubung pesan dalam komunikasi massa. Sebab tanpa media maka tidak akan ada penghubung antara pesan dan khalayak. Oleh karena itu mengapa peran media menjadi amat krusial. Tentunya jangan sampai kemudian membuat media disusupi kepentingan pribadi yang bisa mempengaruhi persepsi publik.

j. Menjadikan Pesan Lebih Hidup

Tujuan media berikutnya adalah menjadikan pesan lebih hidup. Maksud hidup disini bukan bernafas atau memiliki detak jantung. Namun lebih kepada pengaruh yang ingin diberikan oleh pesan kepada publik. Misalnya lebih membuat publik menjadi tergerak oleh isu akan sesuatu. Atau juga menyebabkan pesan menjadi sebuah energi dan kekuatan untuk membangun kepeduluan masyarakat terhadap isi pesan. Pastinya media memegang peranan penting bagaimana pesan tersebut akan diterima oleh publik.

k. Memberi Efek Pendidikan

Media juga memiliki tujuan edukasi dibalik penyampaian pesan dalam setiap komunikasi massa. Sebab khalayak atau publik jangan melulu disuguhi oleh isu-isu yang malah semakin memperkeruh suasana. Justru keterbukaan dan kebebasan media

haruslah memberikan sebuah pembelajaran yang mendidik bagi masyarakat. Dimana masyarakat tidak mudah terpancing provokasi, isu sara dan juga berita Hoaks yang saat ini marak terjadi terutama di media sosial. Simak juga cara berkomunikasi dengan baik.

l. Pesan Menjadi Lebih Terbuka

Sejak runtuhnya orde baru, media Indonesia seperti seseorang yang baru saja lepas dari belenggu yang selama ini menjerat. Sebab jika anda tahu pada era tersebut media seperti dibungkam, masyarakat dibutakan oleh pesan yang harusnya dapat mereka dengar dan dapat media sampaikan. Namun, kini kebebasan pers dan media amat begitu besar sampai-sampai kita tidak tahu di mana batasannya. Meskipun memiliki tujuan untuk membuat pesan menjadi lebih terbuka, namun tetap disampaikan berdasarkan fakta-fakta yang ada.

m. Menjadikan Pesan Lebih Bernilai

Setiap pesan tentu memiliki nilai tersendiri. Tentunya upaya menyampaikan nilai ini menjadi tujuan dari media dalam sebuah komunikasi massa. Sebab, pesan yang tidak memiliki nilai sama halnya dengan isu dan juga berita hoaks yang marak beredar. Sebisa mungkin pesan yang disampaikan oleh media harus memiliki nilai sehingga akan dapat membuat khalayak menjadi belajar dan memetik nilai yang terkandung didalamnya.

Media itu seperti dua sisi mata uang . Bahkan media juga bisa dibilang sebagai biang dari panasnya dan kemelut berbagai konflik yang ada. Sebab di Indonesia sendiri antara satu media dan lainnya sudah memiliki backing. Sehingga isu terkait si A bisa menjadi hal positif untuk dibahas sebaliknya pada media yang lain isu diputar sehingga dikorek sisi negatifnya. Dalam hal ini tentu kembali kepada kebijakan khalayak ramai untuk lebih mengedepankan logika dan tidak terpancing isu-isu yang bisa memperburuk situasi.

4.5 Radio

Radio merupakan sebuah teknologikomunikasi dengan cara mengirimkan sinyal melalui gelombang elektromagnetik. Teknologi komunikasi saat ini yang sudah sangat canggih sekalipun tetap menggunakan konsep-konsep dari gelombang radio tersebut. Bahkan para astronot agar bisa tetap berkomunikasi dengan bumi menggunakan sinyal radio karena gelombang elektromagnetik bisa merambat di ruang hampa udara. Gelombang radio tercipta ketika sebuah objek yang bermuatan listrik di modulasi atau ditingkatkan frekuensinya. Sehingga kita mengenal satuan frekuensi untuk radio yang paling kecil ialah 10 Hertz sampai yang paling tinggi 10 giga hertz. Sebenarnya gelombang elektromagnetik tidak hanya radio, ada gelombang lain yang lebih tinggi tingkat frekuensinya yaitu sinar gamma, ultraviolet, X ray, inframerah.

Gelombang radio digunakan sebagai dasar gelombang yang digunakan pada siaran radio, sinyal telepon genggam dan juga untuk radar, baik itu radar komersial

atau radar militer. Pengertian radio dan konsep elektromagnetik dikembangkan oleh David E. Huges pada tahun 1878. Mulai dari sana bermunculan penelitian lain yang mengembangkan teknologi radio ini sampai dengan teknologi radio saat ini. Salah satu tokoh yang paling terkenal dan berjasa pada perkembangan teknologi gelombang radio ialah Rudolft Hertz. Dia yang membuktikan bahwa radiasi radio memiliki atau membawa seluruh property gelombang.

Cara kerja radio itu sendiri cukup simple. Gelombang radio dibawa oleh atau dipancarkan oleh gelombang pembawa, gelombang radio dipantulkan oleh lapisan udara dibagian atmosphere bumi, tepatnya pada lapisan ionosfer. Pada lapisan inilah gelombang radio dipantulkan kembali ke bumi dan ditangkap oleh menara penerima sinyal. Sehingga tidak heran jarak jangkauan gelombang radio amat jauh sekali, bahkan sampai ke luar angkasa sekalipun. Saat ini penggunaan radio secara langsung memang sudah agak berkurang karena adanya perangkat teknologi lain yang lebih canggih, namun sebenarnya secara tidak langsung teknologi komunikasi tersebut masih menggunakan teknologi gelombang radio. Demikianlah pembahasan mengenai *pengertian radio*, semoga bermanfaat untuk anda.

4.6 Voxpop

Vox Pop adalah kumpulan opini masyarakat tentang satu hal tertentu. Vox pop bukan wawancara, biasanya hanya terdiri dari satu pertanyaan, yang dijawab oleh sejumlah orang.

Vox pop memberi ilustrasi apa yang dipikirkan orang tentang satu hal tertentu. Secara bahas, istilah Vox Pop berasal dari bahasa Latin, vox populi, yang berarti "suara rakyat."

Vox pop bukanlah format berita, namun biasa digunakan untuk melengkapi format berita yang ada.

Jumlah narasumber yang diwawancarai sekitar 4-5 orang, dan diusahakan mewakili berbagai kalangan (tua, muda, laki-laki, perempuan, kaya, miskin, dan sebagainya). Durasi vox pop sebaiknya singkat saja dan langsung menjawab pertanyaan yang diajukan.

BBC menerjemahkan Vox Pop dengan "Suara Warga" atau "Suara Masyarakat" karena memang format atau jenis reportase ini meminta pendapat warga atau anggota masyarakat. Vox pops, bila dikemas menarik, bisa menjadi "drama mini" dan tak mengherankan jika kumpulan suara publik ini sering dipakai atau disiarkan oleh stasiun TV dan radio. Vox pops berguna ketika melakukan peliputan di negara atau daerah, di mana orang-orang tidak terlalu nyaman berbicara dengan wartawan. Format ini tidak mengharuskan orang-orang menyebutkan nama mereka, mereka tidak harus secara khusus menyiapkan jawaban dan jika tidak ingin diwawancarai, mereka dengan

mudah akan mengatakan tidak. Jika Vox Pops dipakai untuk berita radio, orang-orang yang dimintai pendapat akan lebih gampang untuk tidak membuka identitas, karena wajah mereka tidak akan ditampilkan.

4.7 Iklan Layanan Masyarakat

Kasali 1992:121, Public Service Announcement (iklan layanan masyarakat) merupakan permintaan penyiaran yang dikeluarkan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan pemerintah secara langsung sebagai solidaritas terhadap masalah masyarakat. Contohnya yaitu program pemerintah, ketertiban lalu lintas dan informasi penting lainnya.

Liliweri 1992:32, menurutnya pengertian iklan layanan masyarakat merupakan iklan yang bersifat non-profit, maka iklan seperti ini tidak mencari keuntungan setelah pemasangan informasi kepada masyarakat secara global.

Susanto 1976:203, baginya iklan layanan masyarakat merupakan media informasi mengenai setiap layanan masyarakat, penyebaran informasi tidak melalui pembelian ruang dan waktu, setiap iklan yang disiarkan mengenai pelayanan masyarakat dilaksanakan berdasar kegiatan non-profit (tidak mengejar keuntungan).

Amerika Serikat menjadi negara pertama yang menyiarkan iklan layanan masyarakat, ketika Perang Dunia ke II, sebagai sarana motivasi kepada masyarakat untuk bisa memenangkan perang dunia. Selain itu juga menghimbau kepada masyarakat Amerika untuk memberi Warbons (surat berharga) untuk membiayai perang.

Iklan tersebut diprakarsai oleh suatu lembaga organisasi periklanan yang ada di Amerika Serikat, biasa di kenal dengan nama Ad Council Inc. atau Dewan Periklanan Amerika. Anggota dari organisasi ini diantaranya Asosiasi Agen Periklanan Amerika, Asosiasi Penerbit Majalah, Asosiasi Nasional Pemasangan Iklan, Asosiasi Iklan Luar Ruang, dan Biro Periklanan Surat Kabar.

Dewan Periklanan Amerika atau Ad Council Inc, membuat peraturan mengenai iklan yang masuk dalam layanan masyarakat yaitu tidak bersifat keagamaan, non politis, non komersil, dapat diiklankan, berwawasan nasional, diajukan dari sebuah organisasi yang diakui dan diterima pemerintah dan mempunyai dampak besar dan memiliki kepentingan yang tinggi sehingga wajib menerima dukungan dari media nasional dan lokal.

BAB V

5.1 KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan Kuliah kerja lapangan ini penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat di praktekkan secara maksimal ketika melaksanakan Kuliah kerja lapangan. Selain itu Kuliah kerja lapangan adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah. Dengan adanya KKL ini, penulis mendapatkan pengetahuan yang mungkin tak akan secara cuma-cuma didapatkan. Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa:

Proses KKL berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan penulis. Walaupun proses KKL berjalan di tengah semakin menyebarnya wabah menular Covid 19. Penulis juga mendapatkan pelajaran dan juga ilmu sesuai konsentrasi jurusan ilmu komunikasi.

Proses komunikasi massa juga sangat terimplementasikan oleh adanya KKL, bagaimana sebuah lembaga penyiaran melakukan tugasnya untuk meng informasikan konten yang akan diterima oleh masyarakat

Seluruh karyawan RRI memberi sambutan yang hangat untuk mahasiswa magang seperti penulis, dan juga tak ragu untuk memberikan pengajaran berupa ilmu dan pengalaman yang telah mereka dapatkan selama bekerja di RRI medan.

Penulis mendapati bahwa dunia pekerjaan tidaklah semudah yang selama ini penulis bayangkan, sangat banyak proses yang harus dilakukan untuk mendapat ataupun mempertahankan posisi yang telah didapat. Persaingan didunia pekerjaan sangat banyak, sehingga diperlukan komitmen dan konsistensi untuk bekerja.

5.2 SARAN

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencobamemberikan saran atau solusi guna memecahkan masalah implementasi komunikasi massa dalam Lembaga penyiaran RRI medan.

Adapun saran dan solusi dari penulis kepada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Radio Republik Indonesia Medan
 - a. Agar kegiatan produksi dapat dilakukan lebih intens dengan memberi space waktu yang lebih untuk tim produksi mengerjakan tugas tugas yang diberikan
 - b. Melihat hasil produksi dan memberi masukan kepada tim produksi untuk memberi kritikan sebagai masukan kepada tim produksi.
 - c. Kegiatan produksi dilakukan secara tanpa tekanan agar tim produksi dapat melakukan pekerjaan dalam bidang produksi dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi Universitas Medan Area

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sebagai penyelenggara kegiatan PKL ini antara lain :

- a. Pihak fakultas dapat memberikan perkenalan instansi/ organisasi tempat PKL terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak canggung dan lebih mengenal tempat PKL nya
- b. Pihak Fakultas harus lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa di tempat PKL agar membangun motivasi diri peserta PKL.
- c. Agar Mahasiswa betul-betul dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan ini agar dapat mempersiapkan diri di dunia kerja yang nyata
- d. Walau kinerja sangat baik jangan berpuas diri karena persaingan dunia kerja sangat kompetitif untuk kedepannya, tetap terus belajar dan rendah hati

DAFTAR PUSTAKA

<http://ciputrauceo.net/blog/2016/4/21/komunikasi-massa-dan-efek-komunikasi-massa>

<https://pakarkomunikasi.com/tujuan-media-dalam-komunikasi-massa>

<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-radio-secara-umum-dan-cara-kerja-radio/>

<https://www.komunikasipraktis.com/2019/04/pengertian-vox-pop-dan-cara-membuatnya.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Iklan_layanan_masyarakat

<https://solusiprinting.com/pengertian-dan-fungsi-iklan-layanan-masyarakat/>



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 405/FIS.0/01.3/VII/2020

07 Juli 2020

Lamp. : -

Hal : Izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Yth. K.a Radio Republik Indonesia (RRI) Medan
Jl. Gatot Subroto No. 214, Sei Sikambang C. II, Kec. Medan Helvetia,
Kota Medan, Sumatera Utara 20124

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan bapak/ibu kiranya dapat memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa/i kami dengan data sebagai berikut :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM
1	Lameki Gohae	178530004
2	Vallery Josua Lumban Gaol	178530076
3	Muhammad Arif Anwar Lubis	178530075

Untuk memberi izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Radio Republik Indonesia (RRI) Medan. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dimaksud guna menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa/i, dan KKL dilaksanakan pada tanggal tanggal 13 Juli s/d 12 Agustus 2020.

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) serta menerbitkan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan KKL pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih. *

A.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP

Cc.File



RADIO REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 1455 /RRI-MDN/07/2020
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Permohonan KKL

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
di -
Medan

Dengan hormat,

Membalas surat Nomor : 405/FIS.0/01.3/VII/2020 tanggal 07 Juli 2020 perihal seperti pokok surat diatas, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya dapat menyetujui Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

NO	NAMA MAHASISWA	N P M	Program Studi
1.	Lameki Gohae	178530004	Ilmu Komunikasi
2.	Vallery Josua Lumban Gaol	178530076	Ilmu Komunikasi
3.	Muhammad Arif Anwar Lubis	178530075	Ilmu Komunikasi

Melakukan KKL di RRI Medan mulai tanggal 13 Juli 2020 sd 12 Agustus 2020 dengan mentaati segala ketentuan yang berlaku di RRI Medan serta mampu mendownload dan menggunakan RRI Play.

Segala sesuatu yang menyangkut administrasi dan teknis dapat menghubungi Sdri.Wartati Saribuati, S.Sos. Hp.081263150155.

Demikian kami sampaikan, terima kasih.

Medan, 07 Juli 2020,
A.n Kepala RRI Medan
Kabag Tata Usaha



SYAMSUL BAHRI, S.E.
Nip.196210181991031002